



# Daftar untuk Sekadar Mengisi Waktu

## Alasan Sejumlah Warga Mendaftar PPK

**JOGJA** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja sepertinya harus benar-benar selektif menentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk Pemilu 2019 nanti. Sebab, beberapa peserta tes tertulis PPK yang digelar oleh KPU Kota Jogja menyatakan alasan mendaftar hanya sekadar mengisi

kekosongan waktu.

"Ini kan kebetulan sedang buka (pendaftaran), ya saya coba dulu sambil menunggu panggilan (kerja)," ujar salah seorang calon PPK Kota Jogja Andika usai tes tertulis di lantai 3 Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Jogja, kemarin (7/2).

Alasan mendaftar PPK untuk mengisi waktu juga diungkapkan oleh Riski Husna yang mengatakan saat ini tinggal

menyusun skripsi. Karena beban mata kuliahnya sudah habis Riski mengatakan, dia bisa mengisi waktu kosongnya dengan menjadi PPK di wilayah tinggalnya. "Selain mencari pengalaman, saya juga berharap bisa mengisi waktu karena kuliah saya sudah masuk semester akhir," ujarnya.

Selain hanya dianggap sebagai pengisi waktu, dalam penjurangan PPK yang dilakukan, KPU Kota Jogja juga gagal

menggaet anak muda mendaftar PPK. Meski persyaratan usia sudah diturunkan menjadi 17 tahun, tapi usia termuda yang mendaftar menjadi PPK di KPU Kota Jogja adalah 22 tahun. Jumlah anak muda yang mendaftar pun tergolong minim, mayoritas pendaftar sudah berusia 35 tahun ke atas.

"Yang pasti, kami sangat mengapresiasi para calon PPK meski anak-anak mudanya masih minim. Kami maklum karena baru

kali ini anak muda diberikan peluang," ujar Komisioner KPU Kota Jogja Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Sri Surani.

Rani, sapaannya, menambahkan, jumlah pendaftar yang sempat mengajukan berkas ke KPU Kota Jogja mencapai 154 orang, padahal total yang dibutuhkan dari 14 kecamatan ialah 42 orang. Sedangkan yang lolos administrasi dan berhak mengikuti tahapan selanjutnya ada 143 pendaftar. Hasil ujian tertulis

diumumkan besok (9/2).

KPU Kota Jogja akan memilih paling banyak enam peserta dengan nilai terbaik per kecamatan untuk selanjutnya dipilih tiga pendaftar yang nantinya ditetapkan menjadi PPK. "Sebelum wawancara, kami berharap warga menyampaikan tanggapan terkait rekam jejak pendaftar PPK sebagai bagian dari penilaian kami sebelum menetapkan PPK," katanya. (pra/ila/er)

**Yang pasti, kami sangat mengapresiasi para calon PPK meski anak-anak mudanya masih minim. Kami maklum karena baru kali ini anak muda diberikan peluang."**

**SRI SURANI**

Komisioner KPU Kota Jogja Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005